

## Market Review & Outlook

- IHSIG Melemah 0.47%.
- IHSIG Fluktuatif, Melemah Terbatas (6,275—6,335).

## Today's Info

- Laba Bersih AALI Turun 55.03%
- ERAA Berencana Buka 250 Outlet Baru
- Dividen DMAS Rp 13 per Saham
- Pendapatan LPCK Rp 1.5 Triliun
- BELL Bukukan Pendapatan Rp 60.25 Miliar
- ADRO Bagi Dividen USD 250 Juta

## Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
ERAA	Trd. Buy	1,380-1,400	1,275
INDY	B o W	3,720-3,750	3,550
SMRA	S o S	970-950	1,060
BMTR	Spec.Buy	610-625	555
BRPT	Spec.Buy	2,660-2,690	2,520

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	26.96	3,765

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BNLI	24 Apr	AGM
BNGA	24 Apr	AGM
LPCK	24 Apr	AGM
WIKA	24 Apr	AGM

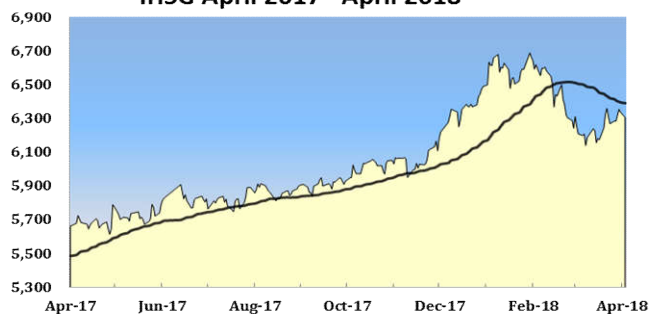
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
PTRO	Div	US\$ 0.004462	23 Apr
TINS	Div	23.61059	23 Apr
BFIN	Div	16	24 Apr

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
BNBR	10 : 1	31 May

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
BBNP	55 : 10	1,600—1,650	27 Apr
PNBS	100 : 135	100	18 May

IPO CORNER	
PT. Bank BRI Syariah	
IDR (Offer)	505—650
Shares Offer	2,623,350,600
Offer	02—04 May 2018
Listing	09 May 2018

IHSIG April 2017 - April 2018



## JSX DATA

Volume (Million Shares)	11,272	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,262	6,275	6,335
Frequency (Times)	374,773	6,245	6,370
Market Cap (Trillion IDR)	7,010	6,215	6,400
Foreign Net (Billion IDR)	(1,022.93)		

## GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSIG	6,308.15	-29.55	-0.47%
Nikkei	22,088.04	-74.20	-0.33%
Hangseng	30,254.40	-163.93	-0.54%
FTSE 100	7,398.87	30.70	0.42%
Xetra Dax	12,572.39	31.89	0.25%
Dow Jones	24,448.69	-14.25	-0.06%
Nasdaq	7,128.60	-17.52	-0.25%
S&P 500	2,670.29	0.15	0.01%

## KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	74.71	0.6	0.88%
Oil Price (WTI) USD/barel	68.64	0.2	0.35%
Gold Price USD/Ounce	1328.54	-12.3	-0.92%
Nickel-LME (US\$/ton)	14207.50	-568.0	-3.84%
Tin-LME (US\$/ton)	21340.00	-705.0	-3.20%
CPO Malaysia (RM/ton)	2402.00	-8.0	-0.33%
Coal EUR (US\$/ton)	84.20	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	93.60	0.3	0.32%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13895.00	17.0	0.12%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,885.4	0.33%	6.91%
Medali Syariah	1,690.8	-0.07%	-0.06%
MA Mantap	1,600.1	0.48%	4.33%
MD Asset Mantap Plus	1,535.1	0.23%	7.34%
MD ORI Dua	2,034.8	-0.38%	10.80%
MD Pendapatan Tetap	1,178.3	-0.15%	12.14%
MD Rido Tiga	2,200.0	0.22%	2.84%
MD Stabil	1,214.1	0.69%	8.31%
ORI	1,946.7	0.36%	3.31%
MA Greater Infrastructure	1,278.2	2.06%	3.91%
MA Maxima	985.9	1.84%	6.71%
MD Capital Growth	1,080.7	1.63%	6.69%
MA Madania Syariah	1,034.4	1.17%	-0.48%
MA Strategic TR	1,028.3	-0.06%	1.09%
MD Kombinasi	809.2	1.73%	4.88%
MA Multicash	1,402.6	0.45%	5.62%
MD Kas	1,475.6	0.57%	6.26%

## Market Review & Outlook

**IHSG Melemah 0.47%.** Pergerakan IHSG ditutup melemah sebesar 0.47% atau 29.55 poin ke level 6,308. Enam indeks sektoral berakhir di zona merah dipimpin sektor properti (-0.89%) dan konsumen (-0.85%), sementara sektor industri dasar dan perdagangan masing-masing naik 0.29% dan 0.09%. Investor asing mencatatkan net sell sebesar Rp1.02 triliun.

Indeks saham di Asia Tenggara mayoritas bergerak melemah (indeks FTSE Malay KLCI -0.39%, SE Thailand -0.36%, dan indeks PSEi Filipina -0.09%), kecuali indeks FTSE Straits Time Singapura yang naik tipis 0.08%. Pergerakan indeks lain di Asia juga melemah, dimana indeks Topix dan Nikkei 225 ditutup turun masing-masing 0.02% dan 0.33%. Sementara indeks Shanghai Composite dan Hang Seng juga ditutup melemah masing-masing 0.11% dan 0.54%, sama halnya dengan indeks Kospi yang turun 0.09%. Indeks MSCI Asia Pacific turun 0.4% ke level 173.20. Mayoritas indeks acuan ekuitas di seluruh kawasan turun seiring dengan pelemahan kinerja perusahaan teknologi.

Pergerakan tiga indeks saham acuan Wall Street berakhir variatif. Kekhawatiran terkait lesunya permintaan smartphone membebani saham teknologi yang diimbangi dengan optimisme terhadap laporan keuangan emiten. Indeks DJIA -0.06%, indeks S&P 500 +0.01%, dan indeks Nasdaq -0.25%. Imbal hasil obligasi AS bertenor 10 tahun naik ke level tertinggi sejak Januari 2014 di tengah kekhawatiran atas tumbuhnya suplai utang pemerintah dan inflasi yang lebih cepat.

**IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (6,275—6,335).** IHSG kembali ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 6,308. Indeks tampak sedang mengalami konsolidasi dan berpotensi untuk berlanjut menuju support level 6,275. Stochastic bergerak cenderung melemah, akan tetapi MACD berpeluang menghambat laju pelemahan indeks yang jika berbalik menguat dapat menguji resistance level 6,335. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung melemah terbatas.

**Macroeconomic Indicator Calendar (23 - 27 April 2018)**
**INDONESIA**

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
26	Penanaman Langsung Modal Asing (YoY)	Kuartal I	-	10,6%	

**GLOBAL**

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
23	Markit Manufacturing PMI Flash	Jerman	Apr-18	58,1	58,2	57,4
24	Penjualan Rumah Baru	AS	Mar-18	-	0,62 juta	0,63 juta
25	Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended, April 20 - 2018</i>	-	-1,1 juta barel	-1,4 juta barel
25	Tingkat Suku Bunga ECB	Euro Area	-	-	0,0%	0,0%
26	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, April 14- 2018</i>	-	1863 ribu	1835 ribu
26	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, April 21 -2018</i>	-	232 ribu	234 ribu
26	<i>Durable Goods Order (MoM)</i>	AS	Mar-18	-	3,1%	1,0%
27	Pertumbuhan EKonomi Adv.(QoQ)	AS	Kuartal I	-	2,9%	2,3%
27	Tingkat Pengangguran	Jepang	Mar-18	-	2,5%	2,5%
27	Tingkat Suku Bunga BoJ	Jepang	-	-	-0,1%	-0,1%
27	Tingkat Pengangguran	Jerman	Apr-18	-	5,3%	5,3%
27	Pertumbuhan Ekonomi Prelim. (YoY)	Inggris Raya	Kuartal I	-	0,4%	0,4%

Sumber: Tradingeconomics dan Bloomberg (2018)

## Current Macroeconomic Indicators

### INDONESIA

- Rupiah Kembali Tertekan Oleh Kenaikan Yield AS.** Pada hari Senin, 23 April 2018, Rupiah kembali terkoreksi cukup dalam hingga sempat mencapai angka Rp 14.000/USD pada perdagangan di hari itu. Koreksi ini disebabkan oleh dampak kenaikan yield AS di hari sebelumnya yang mencapai tingkat tertinggi sejak 2014. Kenaikan yield AS, yang disebabkan ekspektasi kenaikan Fed Funds Rate (FFR), juga berdampak tidak hanya di Indonesia, tapi juga di seluruh dunia. *(Sumber: Kontan)*

### GLOBAL

- Yield US 10-Year Treasury Kembali Mengalami Kenaikan.** Pada penutupan hari Senin, 23 April 2018, yield US 10-Year Treasury mengalami kenaikan hingga 2.998%, hampir menyentuh angka 3%, angka batasan psikologi investor. Hal ini dikarenakan tingkat inflasi AS yang dianggap akan melebihi target The Fed karena beberapa indikator ekonomi AS menunjukkan bahwa ekonomi AS cukup "panas". Prediksi tingginya angka inflasi ini menyebabkan asumsi dari para investor dan ekonom sendiri bahwa The Fed mungkin tidak hanya akan menaikkan FFR sebanyak 3 kali, namun juga empat kali. Mayoritas ekonom memperkirakan bahwa kenaikan FFR akan terjadi pada bulan Juni, September, dan Desember. *(sumber: investing.com)*
- Aktivitas Bisnis di Euro Area Stabil.** Aktivitas ekonomi di Euro Area menunjukkan indikator yang cenderung stabil, yang terlihat dari Markit PMI Euro Area yang berada di angka 55,2, stabil dibanding periode sebelumnya, namun berada di ekspektasi pengamat yang memprediksi akan jatuh ke angka 54,9. Aktivitas ekonomi yang cenderung stabil juga terlihat dari indikator di Jerman dan Perancis yang menunjukkan pertumbuhan yang stabil. Pertumbuhan yang stabil ini menjadi bukti kuatnya nilai mata uang Euro, berkurangnya dampak dari kebijakan ECB, serta dampak yang minim dari perang dagang AS-Tiongkok bagi perekonomian Eropa. *(sumber: Reuters)*

#### Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.014%	0.139	-3.860
JIBOR 1 Week	4.429%	0.403	-4.337
JIBOR 1	5.126%	0.446	-5.129
JIBOR 1 Year	5.981%	0.000	-5.925

#### Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	101.7	3.3	16.60
EMBIG	451.6	(0.3)	-17.87
BFCIUS	0.1	(0.0)	-0.92
Baltic Dry	17,844,330.0	1,232,100.0	-670,430.00

#### Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	90.947	0.00%	-1.1%
USD/JPY	108.790	0.53%	-3.8%
USD/SGD	1.326	0.17%	-0.1%
USD/MYR	3.903	0.12%	-2.9%
USD/THB	31.540	0.11%	-3.4%
USD/EUR	0.819	0.21%	-1.4%
USD/CNY	6.317	0.33%	-3.4%

*Sumber: Bloomberg*

## Today's Info

### Laba Bersih AALI Turun 55.03%

- PT Astra Agro Lestari Tbk. (AALI) membukukan pendapatan senilai Rp4,45 triliun pada kuartal I 2018, turun 0,98% year-on-year (yoy) dari sebelumnya Rp4,49 triliun.
- Dalam laporan keuangan perusahaan periode 31 Maret 2018 yang dipublikasikan Senin (23/4/2018), manajemen AALI menyebutkan pendapatan bersih perusahaan mencapai Rp4,45 triliun. Namun, jumlah itu turun dari kuartal I/2017 senilai Rp4,49 triliun.
- Beban pokok pendapatan justru meningkat menjadi Rp3,7 triliun pada kuartal I/2018 dari sebelumnya Rp3,09 triliun. Alhasil, laba bruto perusahaan turun menuju Rp745,51 miliar dari kuartal I/2017 sebesar Rp1,39 triliun.
- Laba bersih AALI pada kuartal I/2018 mencapai Rp355,46 miliar. Jumlah itu menurun 55,03% yoy dari kuartal I/2017 senilai Rp790,45 miliar. Laba per saham dasar atau dilusian juga melesu menjadi Rp184,68 dari sebelumnya Rp410,69. (Sumber:bisnis.com)

### ERAA Berencana Buka 250 Outlet Baru

- PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA) selain akan menambah 250 outlet di dalam negeri, perseroan juga akan menambah cabang di Malaysia dan Singapura. Manajemen perseroan mengungkapkan perseroan akan mengalokasikan belanja modal khusus untuk pembangunan outlet tersebut sebesar Rp350 miliar, yang diperoleh dari sejumlah sumber.
- Berdasarkan dokumen yang dipublikasikan perseroan, ERAA akan membuka 250 outlet sepanjang 2018 pada kota lapis kedua dan ketiga di Indonesia, untuk lebih mendekati diri dengan pelanggan. Target tersebut naik dari capaian pembukaan outlet baru oleh perseroan sepanjang 2017 yang sebesar 75 outlet. Sebagai catatan, pada 2017, perusahaan juga menutup lebih dari 50 outlet yang kinerjanya tidak baik.
- Saat ini perseroan tercatat telah memiliki 775 outlet yang 60%-nya berada di Jabodetabek. Adapun, belanja modal tersebut juga akan digunakan untuk membuka sedikitnya 30 outlet di Malaysia, dan 13—15 outlet perseroan di Singapura.
- ERAA membagikan dividen sebesar total Rp110 miliar untuk tahun buku 2017. Nilai tersebut merupakan 30% dari laba bersih perseroan pada tahun lalu yang sebesar Rp339,45 miliar. Porsi dividen per saham perseroan adalah Rp38.(Sumber:bisnis.com)

### Dividen DMAS Rp 13 per Saham

- PT Puradelta Lestari Tbk. (DMAS) memutuskan untuk membagi dividen tunai senilai Rp626,6 miliar atau Rp13 per saham dari laba bersih tahun buku 2017.
- DMAS membukukan laba bersih senilai total Rp657 miliar sepanjang tahun 2017. Nilai ini susut 13% dibandingkan pencapaian 2016 sebesar Rp757 miliar. Laba ini diperoleh dari pencapaian pendapatan 2017 senilai Rp1,34 triliun, turun 16% dibandingkan dengan Rp1,59 triliun pada 2016.
- Dividen tersebut setara 95,4% dari total laba bersih perseroan sepanjang 2017. Adapun, sebesar Rp313,3 miliar telah dibagikan pada Desember 2017 lalu sebagai dividen interim. Sisanya senilai Rp313,3 miliar akan dibagikan sebagai dividen final pada 24 Mei 2018 mendatang.
- Adapun, posisi kas bersih berseroan pada akhir 2017 adalah senilai Rp785 miliar, sementara kebutuhan belanja modal tahun ini sekitar Rp500 miliar hingga Rp600 miliar. (Sumber:bisnis.com)

## Today's Info

### Pendapatan LPCK Rp 1.5 Triliun

- PT Lippo Cikarang Tbk. (LPCK) membukukan pendapatan (audited) Rp1,50 triliun sepanjang tahun lalu. Perusahaan juga mencetak laba bruto sebesar Rp633 miliar, EBITDA (laba sebelum bunga, pajak, penyusutan, dan amortisasi) Rp433 miliar, dan laba bersih Rp368 miliar.
- Pendapatan dari hunian dan apartemen tahun lalu tercatat Rp1,12 triliun atau menyumbang 75% dari total pendapatan. Adapun, pendapatan dari komersial dan ruko (rumah toko) sebesar Rp54 miliar menyumbang 4% dan dari industri Rp33 miliar menyumbang 2% dari total pendapatan.
- Pendapatan berkelanjutan (recurring) LPCK yang naik 7% menjadi Rp285 miliar dari Rp267 miliar pada 2016 memberi kontribusi 19% dari total pendapatan perseroan pada 2017.
- Total aset tumbuh sebesar 119% menjadi Rp12,37 triliun pada 2017 dari Rp5,65 triliun pada akhir 2016. Peningkatan aset tersebut terutama disebabkan oleh penambahan persediaan sebesar Rp512 miliar untuk infrastruktur, rumah hunian Rp1,74 triliun, ruko dan apartemen, serta penambahan tanah dalam pematangan Rp1,93 triliun dan reklasifikasi uang muka pembelian tanah sebesar Rp 1,43 triliun. (Sumber:bisnis.com)

### BELL Bukukan Pendapatan Rp 60.25 Miliar

- PT Trisula Textile Industries Tbk. (BELL) membukukan pendapatan senilai Rp60,25 miliar pada kuartal I/2018. Target penjualan pada tahun ini senilai Rp482 miliar, tumbuh 8% per tahun. Raihan pada kuartal I/2018 setara dengan 12,5% dari target penjualan tahun ini. Kontribusi penjualan sebanyak 47% berasal dari bisnis seragam.
- Pada tahun lalu, laba bersih BELL mengalami peningkatan hingga 95% menjadi Rp15 miliar dari posisi Rp8 miliar pada 2016. Peningkatan laba pada tahun lalu, karena peningkatan pendapatan, kualitas produksi dan berjalannya program efisiensi secara efektif.
- Pada tahun ini, BELL memproyeksikan pertumbuhan laba bersih sebesar 10% atau sekitar Rp16,5 miliar. Hingga kuartal I/2018, perseroan berhasil membukukan laba usaha sebesar 13% dari target yang ditetapkan.
- Di sisi lain, BELL juga akan melakukan pembagian dividen senilai Rp4,35 miliar atau sebesar 29% dari laba bersih yang dicatatkan perseroan pada akhir 2017. Masing-masing pemegang saham akan memperoleh dividen senilai Rp3 per saham dan akan dibayarkan pada 23 Mei 2018. (Sumber:bisnis.com)

### ADRO Bagi Dividen USD 250 Juta

- PT Adaro Energy Tbk. (ADRO) membagikan dividen final US\$250 juta atau 51,73% dari total laba bersih perseroan pada 2017 senilai US\$483,29 juta. Dalam rupiah, jumlahnya berkisar Rp3,42 triliun dengan perhitungan nilai tukar US\$1 = Rp13.700. Sisa laba bersih sejumlah US\$233,29 juta dialokasikan sebagai laba ditahan. Jumlah dividen tunai final US\$250 juta mencakup dividen interim sebesar US\$100 juta yang telah dibayarkan pada 12 Januari 2018.
- Pada 2017 perusahaan memperoleh pendapatan senilai US\$3,26 miliar pada 2017, atau sekitar Rp44,05 triliun. Perhitungan nilai tukar ialah Rp13.513,35 = US\$1. Pendapatan meningkat 29,36% year on year (yoy) dari 2016 sebesar US\$2,52 miliar.
- Sementara itu, laba bersih naik 44,43% yoy menjadi US\$483,29 juta dari sebelumnya US\$334,62 juta. Pencapaian laba tahun berjalan yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk itu setara dengan Rp6,53 triliun. (Sumber:bisnis.com)

**Research Division**

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincencia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

**Retail Equity Sales Division**

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

**Corporate Equity Sales Division**

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

**Fixed Income Sales & Trading**  
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

**Investment Banking**  
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

**Kantor Pusat**  
Menara Bank Mega Lt. 2  
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A  
Jakarta Selatan 12790

**Pondok Indah**  
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2  
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah  
Jakarta Selatan

**Kelapa Gading**  
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2  
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading  
Jakarta Utara - 14240

**DISCLAIMER**

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.